

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam mengeksplanasi motivasi Qatar menjadi tuan rumah Piala Dunia FIFA 2022 digunakan model analisa dari konsep analisa Paul R. Viotti dan Mark V. Kauppi. Dalam model analisa tersebut, disebutkan terdapat pertimbangan terbentuknya objektif keputusan yaitu *interests, threats, capabilities, policies* dan *opportunities* dan yang paling dominan mendorong Qatar maju sebagai kandidat *hosting* Piala Dunia FIFA 2022 adalah *objective* atau tujuan nasional.

Objective yang hendak dicapai Qatar berdasarkan penelitian ini adalah pencitraan, reputasi dan prestise negara, sesuai dengan pemikiran bahwa setiap negara di dunia tidak ingin mendapatkan citra yang buruk di dunia internasional, melainkan setiap negara ingin dunia internasional memandang positif negara mereka dengan kelebihan yang ada. Kepentingan lain yang hendak dicapai yaitu keberhasilan diversifikasi ekonomi secara tidak langsung dan jangka panjang yaitu pariwisata, investasi dan asuransi. Pengajuan *hosting* Piala Dunia FIFA 2022 akan mendapatkan perhatian dari media pers termasuk pers internasional yang kemudian memungkinkan dipergunakan sebagai alat untuk peningkatan citra Qatar di mata dunia internasional. Selain itu secara sosial juga untuk menjaga keseimbangan antara kedomrenan, barat, dan nilai-nilai lokal Qatar.

Kapabilitas yang dimiliki Qatar serta peluang yang dimiliki akan mampu mendorong tercapainya kepentingan nasional. Peluang untuk menjadi tuan rumah muncul setelah Qatar mengungguli *voting* dari negara pesaingnya. Dalam segi

kapabilitas, Qatar sudah berpengalaman menyelenggarakan *mega sport event* seperti *Asian Games 2006*, *Pan- Arab Games 2011* dan *AFF 2011*. Dengan pengalaman tersebut, Qatar mendapatkan kepercayaan dari FIFA sebagai federasi olahraga bola dunia menjadi tuan rumah Piala Dunia 2022. Kepercayaan tersebut seiring dengan kemampuan finansial dan ketersediaan infrastruktur olahraga dan akses publik di Qatar yang memadai.

Pengajuan Qatar sebagai kandidat *hosting* Piala Dunia FIFA 2022 ini sebagai salah satu dari sekian banyak jalan untuk mewujudkan kepentingan nasional tersebut. Melalui acara ini kemudian Qatar berkesempatan untuk mendemonstrasikan kemampuan untuk menyelenggarakan acara olahraga sebesar ini dan bahwa negaranya adalah negara yang aman untuk dikunjungi. Kemampuan negara untuk itu kemudian akan meningkatkan citra Qatar di mata dunia internasional. Sebelum Piala Dunia 2022 digelar, adanya kegiatan-kegiatan *pra-event* juga mampu menarik wisatawan ke Qatar. Rangkaian kegiatan tersebut sekaligus merupakan unjuk gigi untuk memperlihatkan kemampuan mengoptimalkan kekuatan nasional Qatar melalui pemberdayaan sumber daya yang dimiliki.

Dengan citra positif Qatar tentunya akan meningkatkan hubungan dan kerjasama bilateral, regional maupun investasi. Kesuksesan penyelenggaraan Piala Dunia pada 2022 mendatang akan membangun kepercayaan dan meyakinkan dunia bahwa Qatar adalah negara yang aman dan menguntungkan dalam berinvestasi. Sehingga bukan tidak mungkin Qatar akan memiliki peluang emas untuk menyelenggarakan *mega sport events* lainnya seperti *event Olimpiade* yang sebelumnya gagal dicapai pada proses tawaran.